



**PENGARUH CURRENT RATIO, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
BARANG KOMSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2012–2015**

Doharto Simbolon, Rizaldi Saragih, Wirda Lilia
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia
(Naskah diterima: 1 Januari 2019, disetujui: 30 Januari 2019)

Abstract

This descriptive qualitative study has three research focuses, namely (1) What is the school background in organizing a school website at Kefamenanu 1 Public Middle School and Putri St. Junior High School. Xaverius Kefamenanu, (2) How are the steps to use the School website as a Public Relations Facility at Kefamenanu 1 Public Middle School and Putri St. Middle School. Xaverius Kefamenanu and (3) How is the management of SIM management in order to support the function of Husemas activities at Kefamenanu 1 Public Middle School and Putri St. Junior High School. Xaverius Kefamenanu. The fourth finding is that of SMP 1 Kefamenanu and Putri St. Junior High School. Xaverius Kefamenanu has similarities in the form of: (a) attitude towards competition, (b) ideals of using school websites for e-learning media, (c) general content and packaging messages on school websites, (d) the information processing mechanism is not yet implemented, (e) opportunities for workers to attend training. For the differences themselves: (a) availability of human resources with relevant formal education background, (b) availability of supporting facilities and funds, (c) relationship between public relations function and website manager, (d) principal evaluation style, (e) renewal data, (f) variations in the content of information on the website, (g) availability of compensation for managers of school websites, and (h) the role of school principals in administering the website.

Keywords: *ICT in education, Management of School and Community Relations.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan secara simultan pada Profitabilitas atas dasar Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015 penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan penelitian kuantitatif. Sifat dari penelitian ini adalah studi eksplorasi, populasi penelitian terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015 yang terdiri dari 41 perusahaan. Ada 18 perusahaan yang akan di selidiki dalam periode observasi tiga tahun yang terdiri dari 72 laporan keuangan perusahaan Barang Konsumsi yang memiliki daftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015. *Current Ratio*, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2015.

Kata kunci: *Current Ratio, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan.*

I. PENDAHULUAN

Perusahaan industri barang konsumsi adalah salah satu perusahaan yang ikut berperan dalam pasar modal. Perusahaan industri barang konsumsi merupakan perusahaan yang mengelola bahan baku menjadi bahan jadi dan dikonsumsi oleh masyarakat. Secara umum masyarakat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dengan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja keuangannya kinerja keuangan dapat dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi suatu perusahaan untuk melihat kekuatan, kelemahan serta mengambil suatu keputusan keuangan perusahaan.

Masalah keuangan menjadi sebuah fenomena yang penting dan menarik untuk tiap perusahaan. Apabila bidang keuangan dikelola dengan benar dan baik akan dapat meningkatkan keuntungan atau profitabilitas perusahaan. Sebaliknya kesalahan dalam pengelolaan keuangan juga dapat berdampak pada kerugian bahkan kebangkrutan suatu perusahaan. Sebagaimana pendapat Weston dan Brigham (2011) bahwa berdasarkan sejumlah penelitian, kegagalan perusahaan sebagian besar dikarenakan ketidakmampuan manajemen dalam mengolah keuangan. Contohnya salah dalam mengelola

perimbangan sumber pendanaan dan salah dalam melaksanakan analisis laporan keuangan. Komponen penting yang terdapat pada bidang keuangan salah satunya adalah masalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan berguna untuk mengetahui peluang dan risiko perusahaan di waktu yang akan datang. Faktor peluang dalam rasio keuangan akan mempengaruhi harapan investor dan kreditur pada perusahaan di masa-masa yang akan datang. Selain itu pihak-pihak yang mempunyai kepentingan (investor dan kreditur) juga memiliki parameter yang berbeda-beda dalam menilai kondisi perusahaan.

Hal ini dikarenakan masing-masing pihak memiliki perbedaan sudut pandang dan kepentingan. Sedangkan analisis pada rasio keuangan adalah salah satu cara yang bisa digunakan guna mengetahui kondisi serta posisi keuangan sebuah perusahaan. Maka dari itu analisis rasio keuangan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan masalah keuangan. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu alternatif yang makin banyak dimanfaatkan oleh perusahaan guna mendapatkan dana. Hal ini terbukti dari data yang didapatkan dari

www.idx.co.id memperlihatkan jika jumlah perusahaan yang go public pada BEI semakin bertambah sampai pada bulan September 2015 telah menjadi 517 perusahaan. Dari 517 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) terdapat 37 perusahaan termasuk sektor Industri Produk Konsumsi (*Consumer Goods*). Saat ini perusahaan Produk Konsumsi di Indonesia berkembang cukup pesat.

Kondisi ini memperlihatkan jika bisnis di sektor produk konsumsi mempunyai prospek yang cukup cerah di waktu mendatang. Selain perkembangannya yang begitu pesat di Bursa Efek Indonesia, perusahaan produk konsumsi merupakan pendorong dalam pasar bagi perusahaan lainnya. Sebab perusahaan produk konsumsi sangat tergantung pada produk-produk bahan baku serta peralatan yang dihasilkan perusahaan lain. Selain itu produk perusahaan produk konsumsi tidak banyak dipengaruhi oleh situasi perekonomian negara. Hal ini dikarenakan barang-barang konsumsi termasuk barang kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan primer. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas peneliti berkeinginan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap

Profitabilitas pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia”

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Current Ratio*, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015”

II. KAJIAN TEORI

2.1 *Current Ratio*

Menurut Irhan Fahmi (2016:66), rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Menurut Kasmir (2012:134) *current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk untuk menutuoi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk tingkat keamanan suatu perusahaan”

Menurut Brigham (2010:134) rasio lancar (*current ratio*) menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar di tutupi oleh aset

yang di harapkan akan di konversi menjadi kas dalam waktu dekat. Menurut Hery (2016:152), rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Menurut Ifham Fahmi (2016: 66),

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}}$$

2.2 Struktur Modal

Menurut Sutrisno (2016:263) struktur modal merupakan penggunaan dari masing-masing jenis modal mempunyai pengaruh berbeda terhadap laba yang di peroleh perusahaan. Penggunaan modal asing akan menurunkan keuntungan perusahaan sebab harus membayar bunga dan bunga sebagai pengurang laba.

Menurut Joel. Siegel dan Jae k. Shim dalam buku Irham Fahmi (2016:148), menyatakan bahwa struktur modal adalah komposisi saham biasa, saham preferen, dan berbagai kelas seperti itu, laba yang di tahan dan utang jangka panjang yang di pertahankan oleh kesatuan usaha dalam menandai aktiva. Menurut Irham Fahmi (2016:190), struktur modal adalah memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya di gunakan

perusahaan dengan cara yang di harapkan akan mampu memaksimumkan nilai perusahaan.

Menurut Sartono (2012:225), struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri yang mempengaruhi modal secara keseluruhan antara utang jangka panjang dan utang jangka pendek dalam melakukan kegiatan perusahaan. Menurut Harmono (2014:112), indikator yang digunakan untuk menentukan komposisi struktur modal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt-to Equity ratio} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Sholichah (2015:12)" menyatakan bahwa perusahaan yang berada pada pertumbuhan penjualan yang tinggi membutuhkan dukungan sumber daya perusahaan yang semakin besar dan sebaliknya juga, pada perusahaan yang tingkat pertumbuhan

penjualannya rendah, kebutuhan terhadap sumber daya perusahaan juga semakin kecil, dengan demikian ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan”.

Menurut Prasetyorini (2013:11) menyatakan ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar saham”. Menurut Prasetyorini (2013:11 dalam buku Hery S.E), Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Menurut Munawir (dalam Ambarwati 2015) menyebutkan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar cenderung menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibanding dengan perusahaan yang lebih kecil, karena perusahaan besar lebih dipandang kritis oleh para investor.

Menurut Ernawati (2015:10) menyatakan ukuran sebuah perusahaan mempunyai lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena

memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber pendanaan dari eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil”. Menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang dapat mengurangi laba.

Menurut Rodoni (2013:139) variabel ukuran aktiva (*asset size*) diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Untuk menghindari bias skala maka besaran aset perlu dikompres secara umum proksi *sizedi* pakai.

$$\boxed{\text{Ukuran perusahaan} = \ln(\text{total asset})}$$

2.4 Profitabilitas

Menurut Ernawati dan Widyawati (2015:7 dalam buku Hery S.E) menyatakan profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu, yang dimana ukuran profitabilitas juga dapat di bagi menjadi berbagai indikator, seperti

laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aset dan tingkat ekuitas pemilik. Menurut Hery (2016:192) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktifitas normal bisnisnya. Menurut Sunyoto (2013:113) menyatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya dan keefektifan manajemen dalam menggunakan baik total aktiva maupun aktiva.

Menurut Dr. Kasmir (2015:196), rasio profitabilitas untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal seperti yang telah di targetkan, oleh karena itu, manajement perusahaan dalam praktiknya di tuntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah di tetapkan. Menurut Irham Fahmi (2016:80) *return on asset* (ROA) rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah di tanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. Adapun rumus *return on asset* (ROA) adalah.

$$\boxed{\begin{array}{l} \text{Return On Asset} = \\ \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}} \end{array}}$$

Keterangan

Earning After Tax: Laba setelah pajak

Total asset : Total Aktiva

2.5 Pengaruh *Current Ratio*

Terhadap Profitabilitas

Menurut Hantono (2015) *Current ratio* yang rendah biasanya di anggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur pada akhirnya dapat mengurangi kemampu labaan perusahaan. Menurut Novi Sagita Ambarwani (2015) suatu perusahaan yang *current ratio*nya terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan memperoleh laba perusahaan.

Irham Fahmi (2016:69) kondisi perusahaan yang memiliki *current ratio* yang baik adalah dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika *current ratio* terlalu tinggi juga di anggap tidak baik

2.5 Pengaruh Struktur Modal

Terhadap Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2012:263) penggunaan dari masing-masing jenis modal mempunyai pengaruh berbeda terhadap laba yang di peroleh perusahaan. Penggunaan modal asing akan menurunkan keuntungan

perusahaan sebab harus membayar bunga dan bunga sebagai pengurang laba.

Menurut Nugroho (2014 dalam jurnal farah) yang mengemukakan bahwa setiap kenaikan struktur modal maka akan di sertai dengan meningkatnya profitabilitas.

Menurut Irham Fahmi (2012:188) bagi sebuah perusahaan yang bersifat *profit oriented* keputusan percarian sumber pendanaan dalam rangka memperkuat struktur modal menjadi keputusan penting yang harus di kaji dengan mendalam serta berbagai dampak pengaruh yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.

2.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan

Terhadap Profitabilitas

Menurut Hery (2017:11), ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Munawir (2015) menyebutkan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar cenderung untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi di bandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, karena perusahaan besar lebih di pandang keritis oleh parah infestor.

Menurut Halim(2012) perusahaan yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur pun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki profitabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing

III. METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan pendekatan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2012:13) menyatakan bahwa metode penelitian *kuantitatif* dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau *sampel* tertentu, teknik pengambilan *sampel* pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiono (2012:206) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa

data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini bersifat *eksplanatori* atau kausal. Menurut Sugiono (2012:56), menyatakan bahwa “hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat”. Dalam penelitian eksplanatori atau kausal, peneliti berusaha untuk menjelaskan atau membuktikan hubungan atau pengaruh antar variabel.

Menurut Sugiono (2012:115), menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan pada tahun 2012-2015 dengan mengambil laporan keuangan yang ada pada Perusahaan Konsumsi yang berada pada Bursa efek Indonesia dimulai pada tahun 2012 -2015

IV. HASIL PENELITIAN

Tabel IV.11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			

Analisis linear berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan (naik-turunnya) variabel dependen yang dijelaskan atau dihubungkan oleh dua atau lebih variabel *independen* sebagai faktor prediktor yang dimanipulasi dan mengetahui besarnya pengaruh Current Ratio, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas. Hasil regresi berganda dapat dilihat dalam tabel IV.11 berikutini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan

Y: *Return On Asset*

a : Konstanta

b₁: Koefisien Regresi Variabel X₁ (*Current Ratio*)

b₂: Koefisien Regresi Variabel X₂ (Struktur Modal)

b₃: Koefisien Regresi Variabel X₃ (Ukuran Perusahaan)

X₁: *Current Ratio*

X₂: Struktur Modal

X₃: Ukuran Perusahaan

e: Standar eror/ persentase kesalahan (5%)

(Constant)	-18.437	3.585		5.142	.000
LN_CR	.411	.184	.310	2.231	.029
LN_SM		-.276	.136	-.282	-2.023
LN_UP		4.668	1.071	.381	4.360

a. Dependent Variable: LN_profitabilitas

Berdasarkan Tabel IV.11 pada tabel *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda yaitu. $\text{Ln_Profitabilitas} = -18.437 + 0,411 \text{ Ln_Current Ratio} - 0,276 \text{ Ln_Structur Modal} + 4,668 \text{ Ln_Ukuran Perusahaan}$.

Penjelasan dari nilai a, b1, b2 dan b3 pada *Unstandardized Coefficients* tersebut dapat dijelaskan di bawah ini.

a. Nilai konstanta sebesar = -18.437

Koefisien regresi ini menunjukkan variabel Current Ratio, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan tetap konstanta atau nol maka Profitabilitas penurunan sebesar -18.437

b. Variabel *Current Ratio* (X_1) = +0,411

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa variabel Current Ratio mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas, maka setiap kenaikan satu kali nilai *Current ratio* akan meningkatkan nilai profitabilitas sebesar 0,411.

c. Variabel Struktur Modal (X_2) = -0,276

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas, maka setiap kenaikan satu kali struktur modal menurunkan nilai profitabilitas sebesar -0,27.

d. Variabel Struktur Modal (X_3) = +4,668

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas, maka setiap kenaikan satu kali ukuran perusahaan menaikkan nilai profitabilitas sebesar 4,668.

Model Summary^b

Tabel IV.12
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.695 ^a	.483	.460	.49758	2.071

a. Predictors: (Constant), LN_UP, LN_CR, LN_SM

b. Dependent Variable: LN_profitabilitas

Dari Tabel IV.12 hasil penghitungan *Ratio* (X^1), Struktur Modal (X^2), dan SPSS seperti di atas dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Ajusted R²* adalah 0,460 hal ini menunjukkan bahwa 46% variasi variabel profitabilitas (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel *Current Ratio* (X^1), Struktur Modal (X^2), dan Ukuran Perusahaan (X^3) sedangkan sisanya sebesar (100% - 46% = 54%) merupakan variasi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

IV.13 Uji F

tabel ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	15.730	3	5.243	21.178	.000 ^b
Residual	16.836	68	.248		
Total	32.566	71			

a. Dependent Variable: LN_profitabilitas

b. Predictors: (Constant), LN_UP, LN_CR, LN_SM

Berdasarkan tabel IV.14 maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 21.178 dan dengan menggunakan tabel F adalah $df = 72 - k(3)$ adalah 69 maka diperoleh F_{tabel} sebesar 2,74. Maka hasilnya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($21.178 > 2,74$) dengan tingkat signifikan 0,02 (lebih kecil dari 0,05) hal ini menunjukkan bahwa hasil hipotesis

penelitian menerima H_a dan menolak H_0 , artinya variabel *Current Ratio*, Struktur Modal dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2012 – 2015.

Tabel IV. 14
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-18.437	3.585		-5.142	.000
LN_CR	.411	.184	.310	2.231	.029
LN_SM	-.276	.136	-.282	-2.023	.047
LN_UP	4.668	1.071	.381	4.360	.000

a. Dependent Variable: LN_profitabilitas

1. Variabel *Current Ratio* t_{hitung} sebesar 2.231 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.66629 maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2.231 > 1.66629$) sehingga hasil penelitian menerima Ha dan menolak H_0 , serta nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,029 < 0,05$) dengan demikian dapat di simpulkan bahwa variabel *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2012 – 2015.
 2. Variabel Struktur Modal t_{hitung} sebesar -2.023 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.66629 maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2.023 < 1.66629$) sehingga hasil penelitian menerima Ha dan menolak H_0 , serta nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,047 < 0,05$) dengan demikian dapat di simpulkan bahwa variabel *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2012 – 2016.
 3. Variabel Ukuran Perusahaan t_{hitung} sebesar 4.360 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.66629 maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($4.360 > 1.66629$) sehingga hasil penelitian menerima Ha dan menolak H_0 , serta nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0,05$) dengan demikian dapat di simpulkan bahwa variabel *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini di sebabkan karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian ini menolak H_0 menerima Ha pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2012 – 2016.
- Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas**
- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis seecara parsial tersebut, maka dapat di

simpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Hal ini di sebabkan karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian ini Ha menerima Ho ditolak pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2012–2015. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Melianti Saragih 2009 – 2013) yang menyatakan bahwa persamaan Regresi liner sederhana terdapat pengaruh positif antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sektor aneka industri yang *Listing* yang terdaftar di BEI. Adapun menurut peneliti *Current Ratio* berpengaruh secara positif terhadap Profitabilitas karena semakin tinggi rasio *Current Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dan juga mampu mendapatkan laba meskipun dalam jumlah yang kecil.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis seecara parsial tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini di sebabkan karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} sehingga dapat di simpulkan bahwa

hasil penelitian ini Ha diterima Ho ditolak pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2012–2015. Hasil penelitian ini sejalan dengan Resi dan Sri 2013-2016 yang menyatakan bahwa Uji t antara *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROA) adalah signifikan bertanda negatif menunjukkan *Debt To Equity Ratio*(DER) (X2) berpengaruh signifikan negative terhadap *Return On Equity* (ROA) (Y).

Adapun menurut peneliti Struktur Modal berpengaruh secara negatif terhadap Profitabilitas karena perusahaan yang bersifat profit keputusan pencarian sumber dana dalam rangka memperkuat struktur modal serta berbagai dampak pengaruh yang mungkin terjadi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis seecara parsial tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Hal ini di sebabkan karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian ini Ha menerima Ho ditolak pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode

2012–2015. Hasil ini sejalan dengan teori Brigham (2010:136) jika perusahaan memiliki terlalu banyak asset maka biaya modalnya terlalu tinggi dan labanya akan tertekan.

Adapun menurut peneliti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas karena total aset yang dapat dari investasi Barang Konsumsi sangat besar, sehingga dapat menghasilkan laba bagi perusahaan tersebut.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian adalah.

1. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015, sehingga hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini diterima dan hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan atau penurunan *Current Ratio* dapat mempengaruhi profitabilitas.

2. Struktur Modal secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015, sehingga hipotesis kedua (H_2)

pada penelitian ini diterima dan hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan atau penurunan Struktur Modal tidak selalu mempengaruhi profitabilitas.

3. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015, sehingga hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini diterima dan hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan atau penurunan Struktur Modal dapat mempengaruhi profitabilitas.

4. *Current Ratio*, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete*. Semarang. Universits Diponegoro
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta
- Rodoni. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta. Mirta Wacana Media.
- Houston. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta. Grasindo.

- Kasmir. 2015. *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta. Grafindo persada.
- Fahmi, 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Fahmi. 2014. *Pengantar Perbankan*. Bandung. Alfabeta.
- Sunyoto. 2014. Analisis Laporan Keuangan Bisnis. Yogyakarta.
- Muhammad. 2014. *Pengaruh Rasio Lverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*, Jurnal, Universitas Maritim Raja Hali, Riau.
- Uliva Dewi. 2014. *Analisis Pengaruh Current Ratio. Deep To Equity Ratio*.
- Total Aset Turnover. Firm Size Dan Debt Ratio Terhadap Profitabilitas (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012)*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Afrianty. 2011. *Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turn Over, Debt Equity Ratio, Sales Dan Size Terhadap ROA(Return On Assets)*. Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ambarwaty. 2015. *Pengaruh Modal Kerja. Likuiditas. Aktivitas Dan Ukuran Prusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal S1 Ak, Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan Akuntansi Program S1.
- Kalam. 2013. *Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food Dan Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012)*. Jurnal Riset Akuntansi 5(1):30-45.
- Wijaya. 2015. *Pengaruh Leverage. Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas*. Jurnal STIE MDP.3(1):1-5.
- Magdalena. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan. Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Study Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2010-2012)*. Jurnal Akuntansi. Universitas Pandanaran. Semarang. 2(1):768-783.